

# **BAB I**

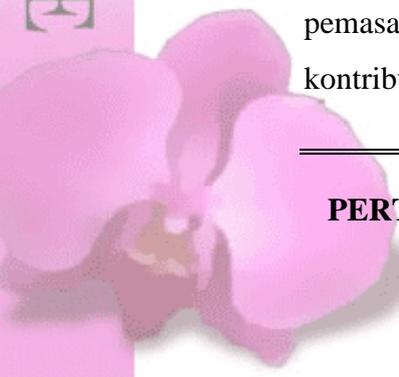
## **PENDAHULUAN**

### ***1.1 Latar Belakang***

Dalam rangka memanfaatkan peluang globalisasi dan melanjutkan pembangunan nasional, GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara) telah menetapkan bahwa pembangunan pariwisata di Indonesia dilanjutkan dan ditingkatkan dengan mengembangkan dan mendayagunakan sumberdaya serta potensi kepariwisataan nasional menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan. Sektor pariwisata sebagai suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang, sehingga banyak menampung kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya selanjutnya menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat ini ditunjang oleh sektor-sektor yang terus berkembang dan menunjukkan angka perbaikan dalam meningkatkan pendapatan atau devisa bagi Indonesia. Sektor-sektor tersebut seperti sektor pariwisata yang pada saat ini telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, ini dapat dilihat dari meningkatnya perkembangan jumlah kunjungan turis baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Malang dari tahun ke tahun semakin meningkat baik wisatawan nusantara maupun mancanegara, serta wisatan yang menginap di hotel-hotel tempat wisata tersebut. Sehingga akan mampu meningkatkan jumlah penerimaan bagi devisa maupun PAD (Pendapatan Asli Daerah).

Bagi produsen atau pengelola pariwisata, promosi adalah kegiatan yang penting untuk menginformasikan produk atau jasa, membujuk wisatawan untuk membeli serta mengingatkan para wisatawan untuk tidak melupakan produk atau jasa yang diberikan produsen atau pengelola terutama di Pantai Ngliyep Ds. Kedungsalam, Kec. Donomulyo, Kabupaten Malang. Kontribusi sektor pariwisata melalui sektor pemasaran atau promosi meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh kontribusi sektor pariwisata yang terdapat di Kabupaten Malang. Oleh karena itu,



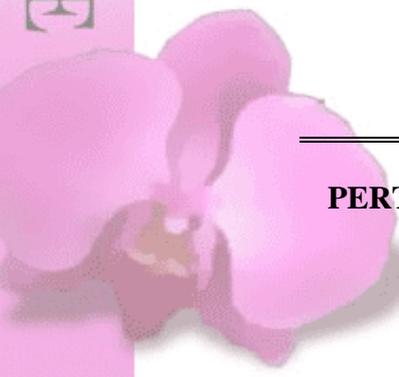
dapat disimpulkan bahwa Obyek dan Daya Tarik Wisata dalam penelitian ini adalah keindahan alam di Pantai Ngliyep serta keasrian alam yang masih terjaga.

Infrastruktur merupakan faktor penting dalam sebuah pembangunan. Pembangunan infrastruktur berpengaruh terhadap kemudahan warga mengolah sumber daya alam dan aksesibilitas yang mampu menciptakan proses produksi sehingga memberikan kesejahteraan

bagi warga setempat. Selain berpengaruh terhadap kesejahteraan sosial masyarakat dalam mobilitas , juga berpengaruh terhadap kondisi perekonomian warga.

Beberapa kasus di indonesia membuktikan bahwa kondisi infrastruktur berpengaruh terhadap roda perekonomian warga. Seperti yang terjadi di Kabupaten Malang, aktivitas perekonomian warga Kecamatan Donomulyo mengalami penurunan karena kondisi jalan yang rusak. Sehingga para wisatawan sedikit banyak mengurungkan niatnya untuk berwisata ke sejumlah pantai atau bukit karena kondisi jalan yang buruk. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi warga dapat meningkat seiring dengan pembangunan infrastruktur yang memadai. Salah satu infrastruktur penting dalam pembangunan adalah aksesibilitas warga melalui jalan. Menurut Tulus Tambunan dan Kadin dalam Sudaryadi (2007) menyebutkan bahwa secara umum dalam ekonomi pedesaan dan pembangunan pertanian jaringan jalan adalah infrastruktur wilayah yang sangat dibutuhkan dalam faktor produksi maupun hasil produksi.

Dengan di bangun kembalinya projek jalur lintas selatan menambah daya tarik wisatawan dikarenakan wisatawan dapat mengunjungi beberapa obyek wisata sang terhubung lewat akses jalur lintas selatan. Peningkatan jumlah pengunjung ini diawali dengan dibukanya destinasi wisata baru di sepanjang pesisir pantai selatan. Setting tempat yang kekinian juga menjadi salah satu factor penarik para pengunjung, seperti replica berbentuk hati, jembatan kayu, rumah pohon, dan ayunan yang ditambahkan di beberapa tempat wisata. Kedatangan dari para pengunjung ini membawa dampak positif bagi kondisi perekonomian warga.



Perkembangan ekonomi ini dapat ditunjang dengan melihat dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari pendapatan asli daerah maka bisa ditentukan perkembangan perekonomian bisa diukur, yang didapat dari retribusi daerah, pajak, laba dari badan usaha milik daerah, dll.

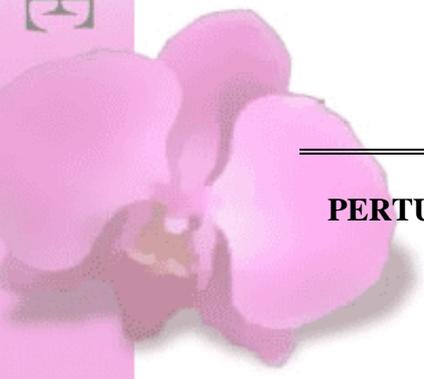
Dari perkembangan ekonomi tersebut akan merambah ke kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama di dalam pembangunan. Pemerintah didalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan yang hendak dicapai. Salah satu kebijakan pusat yang diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat daerah puncak dalam mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonomi daerah.

Salah satu perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Selain tingkat pendapatan kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur melalui perubahan persentase pengeluaran perkapita rumah tangga yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan akan mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dikarenakan dari terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan membuat asumsi bahwa tidak ada tingkat kemiskinan di suatu daerah.

Namun yang menjadi permasalahan dalam hal ini adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Malang yang tidak sebesar dengan peningkatan yang terjadi pada sektor pariwisata dan sektor-sektor pendukung lainnya seperti sektor industri dan transportasi. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan menganalisis mengenai **“PENGARUH KINERJA PARIWISATA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN MALANG”**

### ***1.2 Rumusan Masalah***

Dari latar belakang diatas maka ditemukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:



1. Bagaimana pengaruh kinerja pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Donomulyo?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Donomulyo?
3. Bagaimana pengaruh kinerja pariwisata dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Donomulyo?

### ***1.3 Tujuan Penelitian***

1. Mengetahui tentang bagaimana pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kecamatan donmulyo.
2. Mengetahui tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan donmulyo.
3. mengetahui pengaruh pengaruh kinerja pariwisata dan pertumbuhan ekonomi secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Donomulyo

### ***1.4 Manfaat Penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak,yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah pengetahuan wawasan tentang tingkat pertumbuhan ekonomi.
  - b. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh pariwisata pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis hal ini dijadikan tempat untuk mempraktekan teori yang telah diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya nyata terjadi.
  - b. Sedangkan bagi masyarakat sekitar daerah pariwisata menambah wawasan pentingnya pariwisata bagi pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

